

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN
TERHADAP RELIGIUSITAS ASPEK AMAL SISWA
DALAM ORGANISASI IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

M. BAHRUL AMIQ
NIM. 12410186

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Bahrul Amiq
NIM : 12410186
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 20 Mei 2016

Yang Menyatakan,



M. Bahrul Amiq
NIM. 12410186



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGAJUAN PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp. :-

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi Saudara:

Nama : M. Bahrul Amiq
NIM : 12410186
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Pembelajaran Kemuhammadiyah
terhadap Religiusitas Aspek Amal Siswa dalam
Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMP
Muhammadiyah 1 Prambanan

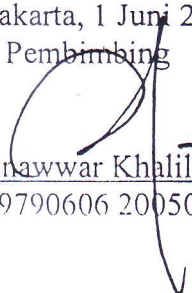
sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini, kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera diajukan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Juni 2016

Pembimbing


Murawwar Khalil, M. Ag
NIP. 19790606 200501 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/143/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGARUH PEMBELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN
TERHADAP RELIGIUSITAS ASPEK AMAL SISWA
DALAM ORGANISASI IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. Bahrul Amiq

NIM : 12410186

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 8 Juni 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Penguji II

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 30 JUN 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

مَا عِنْدَكُمْ يَنْفَدُ وَمَا عِنْدَ اللَّهِ بَاقٍ وَلَنَجْزِيَنَّهُ الَّذِينَ صَبَرُوا أَجْرَهُمْ

بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٦﴾

“ Apa yang di sisimu akan lenyap, dan apa yang ada di sisi Allah adalah kekal. dan Sesungguhnya kami akan memberi balasan kepada orang-orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang Telah mereka kerjakan” (QS. An-Nahl: 96)¹

¹ Depag-RI, *AlQur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mahkota, 1989), hlm. 278.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

M. Bahrul Amiq. *Pengaruh Pembelajaran Kemuhammadiyah terhadap Religiusitas Aspek Amal Siswa dalam Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah religiusitas aspek amal siswa dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Religiusitas aspek amal atau perilaku keagamaan siswa yang menjadi pengurus menjadi pandangan setiap siswa. Teknologi dan pengetahuan di era modern ini sangat mudah didapatkan baik yang positif maupun yang negatif. Perilaku keagamaan siswa yang sangat mempengaruhi apa saja yang dipelajarinya. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pembelajaran kemuhammadiyah terhadap religiusitas aspek amal siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran kemuhammadiyah terhadap religiusitas aspek amal siswa dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa yang menjadi pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan sebanyak 24 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, observasi dan angket. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan Pembelajaran Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah berjalan dengan baik dari adanya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi berjalan dengan baik. (2) Ada pengaruh positif yang signifikan antara pembelajaran Kemuhammadiyah terhadap Religiusitas Aspek Amal Siswa dalam Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,86 sementara r_{tabel} 5% sebesar 0,207, maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga bisa dikatakan bahwa hubungan kedua variabel tersebut signifikan antara pembelajaran kemuhammadiyah dengan religiusitas aspek amal siswa dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan. Hasil analisis validitas menunjukkan dari 20 butir soal terdapat 20 butir soal terbukti valid, sedang hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,88 dan dinyatakan reliabel. (3) terdapat Faktor pendukungnya adalah Faktor pendukung internal yaitu kesiapan diri siswa baik secara fisik maupun psikis dalam kegiatan pembelajaran kemuhammadiyah, kesiapan dari guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Faktor penghambat dalam upaya pengaruh pembelajaran kemuhammadiyah terhadap religiusitas aspek amal adalah Perhatian orang tua atas perilaku anaknya, siswa yang tingkah lakunya kurang baik yang mengganggu siswa lain ketika kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci : Pembelajaran Kemuhammadiyah, Religiusitas, IPM

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَ الدِّينِ. أَشْهَدُ
أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: Pengaruh Pembelajaran Kemuhammadiyah Terhadap Religiusitas Aspek Amal Siswa dalam Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan. Shalawat serta salam tidak lupa senantiasa tercurah kepada baginda nabi, nabi agung Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, serta pengikut-pengikut yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Munawwar Khalil, M.Ag., selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si, selaku Penasehat Akademik.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. H.M. Mustofa, M.Si, selaku Kepala SMP Muhammadiyah 1 Prambanan dan Bapak Drs. Sukardi selaku Guru Pendidikan Kemuhammadiyah.
7. Kedua orang tua, ayah dan ibu tercinta (Sumari dan Saekunah) yang selalu memberikan semangat dan motivasi, dan yang tak pernah lelah mengingatkan peneliti untuk semangat menulis skripsi ini. Adikku Almas Mukhtar Azmy yang selalu memberikan dorongan semangat dan doa.
8. Teman-teman Muntasir (mas fikri, mas zumar, mas Iqbal dan lainnya) yang memberikan semangat dan bantuan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap pihak yang telah membantu penulisan mulai dari proposal, penelitian, sampai penulisan skripsi ini yang tidak mungkin dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah Swt, dan dapat mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 11 April 2016

Peneliti,



M. Bahrul Amiq

NIM. 12410186

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERAASI ARAB-LATIN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	10
F. Hipotesis	18
G. Metode Penelitian	19
H. Sistematika Penelitian	26
BAB II GAMBARAN UMUM IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH	
A. Sejarah Berdirinya Ikatan Pelajar Muhammadiyah	28
B. Visi dan Misi Ikatan Pelajar Muhammadiyah	33
C. Nilai-nilai Dasar Ikatan Pelajar Muhammadiyah	34
D. Struktural Ikatan Pelajar Muhammadiyah	36
E. Susunan Pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan Periode 2015/2016	39
F. Program Kerja Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan	40
BAB III ANALISIS DAMPAK PEMBELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN TERHADAP RELIGIUSITAS ASPEK AMAL SISWA DALAM ORGANISASI IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN	
A. Pelaksanaan Pembelajaran Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan	43

B. Pengaruh Pembelajaran Kemuhammadiyahhan terhadap Religiusitas Aspek Amal Siswa	50
C. Faktor pendukung dan Faktor Penghambat Pengaruh Pembelajaran Kemuhammadiyahhan terhadap Religiusitas Aspek Amal Siswa	73
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran-saran	78
C. Kata Penutup	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Kesiapan Siswa	46
Tabel 3.2	: Pemahaman Materi Siswa	47
Tabel 3.3	: Perhatian Siswa	48
Tabel 3.4	: Keaktifan Siswa	49
Tabel 3.5	: Pengetahuan Siswa Tentang Ikatan Pelajar Muhammadiyah ..	49
Tabel 3.6	: Perilaku Menjenguk Teman Yang Sakit	52
Tabel 3.7	: Perilaku Siswa Memberikan Dorongan Kepada Temannya yang Sedang Sakit Agar Cepat Sembuh	53
Tabel 3.8	: Perilaku Membantu Teman Ketika Belum Memahami Materi yang Diajarkan	53
Tabel 3.9	: Perilaku Menolong Teman yang Kesulitan dalam Mengerjalan Tugas	54
Tabel 3.10	: Perilaku Berinfaq Setiap Hari	54
Tabel 3.11	: Berinfaq Itu Bermanfaat	55
Tabel 3.12	: Perilaku Ikhlas Ketika Berinfaq	55
Tabel 3.13	: Perilaku Tidak Menyontek Saat Ulangan	56
Tabel 3.14	: Memohon Maaf Ketika Melakukan Kesalahan	56
Tabel 3.15	: Perilaku Membuang Sampah Pada Tempatnya	57
Tabel 3.16	: Perilaku Melaksanakan Tugas Piket Sesuai Jadwal	58
Tabel 3.17	: Mengerjakan Tugas dari Guru	58
Tabel 3.18	: Bersama-Sama Melaksanakan Tugas Kelompok	59
Tabel 3.19	: Berbicara Sesuai Dengan Situasi yang Sebenarnya.....	60
Tabel 3.20	:Mengambil Sampah yang Berserakan Kemudian Membuangnya ke Tempat Sampah	61
Tabel 3.21	: Data Distributor Analisis Data Variabel X dan Variabel Y	62
Tabel 3.22	: Mencari Nilai X^2 . Y^2 dan XY	63
Tabel 3.23	: Validitas tiap Skor Item	68
Tabel 3.24	: Distributor Frekuensi Skor Ganjil	69
Tabel 3.25	: Distributor Frekuensi Skor Genap	70
Tabel 3.26	: Gabungan Skor Ganjil dan Skor Genap	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman instrumen angket dan angket siswa
Lampiran II	: Pedoman Observasi Pembelajaran
Lampiran III	: Skor Angket Siswa
Lampiran IV	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VI	: Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
Lampiran VII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VIII	: Surat Izin Permohonan Penelitian
Lampiran IX	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran X	: Sertifikat OPAK
Lampiran XI	: Sertifikat PPL 1
Lampiran XII	: Sertifikat PPL KKN Integratif
Lampiran XIII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEC
Lampiran XV	: Sertifikat IKLA
Lampiran XVI	: Daftar Riwayat Hidup

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ha'	h	Ha (dengan titik di atas)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	S	Es

ث	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ذ	Dad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	Hamzah	·	Apostrof

ي	ya'	y	Ye
---	-----	---	----

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā, contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ

إِي = i, contoh: الَّذِي

أُو = ū, contoh: يُوقِنُونَ



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi merupakan sebuah wadah dimana seseorang mencoba berproses untuk mengenal situasi sosial yang ada di sekitar lingkungannya. Banyak ragam organisasi di dunia ini khususnya di suatu lembaga pendidikan di jenjang pendidikan dasar dan menengah seperti OSIS, PMR, maupun IPM.

Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) adalah organisasi otonom Muhammadiyah, merupakan suatu gerakan Islam, dakwah amar ma'ruf nahi munkar di kalangan pelajar, beraqidah Islam dan bersumber pada Al-Quran dan As-Sunnah.¹

Salah satu ciri pokok IPM adalah penanaman karakter keilmuan kepada para pelajar. Karakter keilmuan yang ada di IPM memiliki ciri pemikiran secara dialektis yaitu ilmu-iman-amal, iman-amal ilmu, amal-ilmu-iman yang dipahami sebagai kesatuan integral yang tidak dipisahkan dan harus dimiliki oleh setiap pelajar. Islam tidak takut bahwa ilmu pengetahuan akan mengurangi keimanan penganut-penganutnya kepada Islam, bahkan Islam yakin bahwa ilmu mempertebal iman. Islam adalah sintesa diantara iman, ilmu, amal. Ketika ilmu sudah didapatkandan iman akan lebih tebal, maka hanya tergantung kepada manusianya untuk mengamalkan apa yang sudah didapatkan dan diyakini.²

¹ PW IPM DIY, *IPM Guide Book*, (Yogyakarta: PW IPM DIY, 2014), hlm. 5.

² Tisna Amidjaja, *Iman, Ilmu dan Amal*, (Bandung: Pustaka Perpustakaan Salman ITB, 1983), hlm. 126.

Dalam membangun tradisi keilmuan tersebut, IPM berangkat dari asumsi dan prinsip antara lain:³ 1) Ilmu pengetahuan harus dikuasai untuk mendapatkan kedudukan sebagai manusia terhormat dan berkualitas dihadapan Allah SWT. 2) Semangat menggali khazanah keilmuan harus dibarengi dengan eksplorasi spiritualitas, sehingga tidak melahirkan karakter manusia berilmu yang sekular. 3) Dengan ilmu pengetahuan perspektif remaja tentang realitas sosial menyatu dengan perspektifnya tentang Tuhan/agama.

Dengan adanya tiga dasar tersebut, IPM sangat menginginkan setiap pelajar dapat memahami segala sesuatu yang ada di sekitarnya dengan akal sehatnya. Seperti yang ada dalam janji pelajar muhammadiyah, IPM sangat berperan aktif bagi perkembangan sosial bagi setiap pelajar terutama pelajar muhammadiyah. Walaupun tidak sedikit para pelajar memandang bahwa berorganisasi hanya akan membuang-buang waktu dan mengurangi porsi belajar untuk mengurus organisasi.

Anggapan itu memang terkadang benar. Akan tetapi, tidak dipungkiri juga bahwa organisasi adalah sebagai wadah untuk melatih diri serta kepribadian dirinya. Di dalam IPM juga sebagai tempat bagi para pelajar untuk melatih diri serta mencari pengetahuan yang tidak menutup kemungkinan bisa lebih dari ketika di dalam kelas.

Selain dari organisasinya, pendidikan yang ada dibawah Persyarikatan Muhammadiyah mempunyai nilai tambah yang bisa dikembangkan yaitu para

³ Azaki Khoirudin, dkk., *Menjadi Pelajar Berkemajuan*, (Yogyakarta: PP IPM, 2013), hlm. 25-26.

pelajar mendapatkan pemahaman tentang pembelajaran kemuhammadiyah. Pembelajaran kemuhammadiyah didalamnya mengajarkan ideologi keagamaan menurut muhammadiyah yang berlandaskan kepada Al-Qur'an dan sunnah, tentunya didalamnya mengandung banyak nilai-nilai luhur.

Kemuhammadiyah adalah salah satu mata pelajaran pokok di semua lembaga pendidikan Muhammadiyah. Dari pendidikan dasar, menengah, hingga perguruan tinggi di bawah persyarikatan Muhammadiyah. Semua tingkatan pendidikan tersebut wajib melaksanakan atau mengajarkan Kemuhammadiyah. Saat ini secara normatif telah disusun rumusnya dalam bentuk bahan ajar Pendidikan Kemuhammadiyah.

Pembelajaran Kemuhammadiyah memberikan pemahaman kepada para pelajar tentang banyak hal yang masih dalam lingkup Muhammadiyah. Dengan adanya Pembelajaran Kemuhammadiyah pasti mempunyai tujuan sendiri bagi lembaga Pendidikan Muhammadiyah untuk membentuk para penerus bangsa yang sesuai dengan tujuannya.⁴

Setiap pelajar baik dalam pendidikan dasar maupun pendidikan menengah harus mempunyai perilaku keagamaan yang baik sesuai dalam syariat islam. Khususnya bagi pelajar yang mengikuti kegiatan organisasi di dalam lembaga pendidikan. Setia pelajar harus mempunyai perilaku keagamaan. Maka dari itu, perilaku religiusitas pelajar mempengaruhi para pelajar dalam melaksanakan segala kegiatan yang diadakan di organisasi.

⁴ Ade Benih Nirwana, *Pendidikan Kemuhammadiyah SMP/MTs Muhammdiyah 7*, (Yogyakarta: MPDM PWM, 2012), hlm. 7.

Seperti halnya di dalam Ikatan Pelajar Muhammadiyah, perilaku religiusitas para pelajar sangat mempengaruhi diri pelajar serta kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh IPM sendiri.

Sisi religiusitas dapat dicapai dengan menerapkan ajaran dalam Al-Qur'an karena pada dasarnya hakikat diturunkannya Al-Qur'an sudah menjadi acuan moral dan perilaku secara universal bagi umat manusia untuk memecahkan problem sosial yang timbul di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu, Al-Qur'an secara kategoris dan tematik, diturunkan untuk menjawab problem aktual yang dihadapi masyarakat sesuai konteks dan dinamika sejarahnya.⁵

Di sisi lain, perilaku keagamaan para pelajar juga pasti bisa disebabkan melalui pendidikan yang sudah mereka pelajari. Seperti organisasi IPM di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan Sleman, perilaku keagamaan yang diperlihatkan oleh para pelajar dipengaruhi oleh apa yang sudah mereka dapatkan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Oleh karena itu, peneliti mengadakan penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan Sleman. Pada penelitian ini peneliti memberi judul “ Pengaruh Pembelajaran Kemuhammadiyah terhadap Religiusitas Aspek Amal Siswa dalam Organisasi IPM di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan Sleman”.

⁵ Tim Forum Karya Ilmiah RADEN, *Al Qur'an Kita : Studi Ilmu, Sejarah dan Tafsir Kalamullah*, (Kediri: Lirboyo Press,2011), hlm. 109.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan Sleman?
2. Bagaimana pengaruh Pembelajaran Kemuhammadiyah terhadap Religiusitas Aspek Amal Siswa dalam Organisasi IPM di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan Sleman?
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran Kemuhammadiyah terhadap Religiusitas Aspek Amal Siswa dalam Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan?

C. Tujuan dan Kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan Pembelajaran Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan Sleman.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Kemuhammadiyah terhadap Religiusitas Aspek Amal Siswa dalam Organisasi IPM di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan Sleman.

- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran Kemuhammadiyah terhadap Religiusitas Aspek Amal Siswa dalam Organisasi IPM di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat peneliti rangkum ke dalam dua bagian yaitu:

a. Secara Teoritis

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan Religiusitas pada Aspek Amal Siswa dalam organisasi IPM di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan Sleman
- 2) Memberikan informasi kepada kepala sekolah, pendidik dan peneliti lainnya yang ingin mengetahui pengaruh Pembelajaran Kemuhammadiyah terhadap Religiusitas Aspek Amal Siswa dalam organisasi sekolah.

b. Secara Praktis

- 1) Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kepala sekolah, guru pembina organisasi dan guru sebagai bahan acuan dalam peningkatan Religiusitas Aspek Amal siswa dalam organisasi.
- 2) Dapat bermanfaat bagi fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi segenap civitas akademika

jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian yang telah ada, ditemukan beberapa karya ilmiah yang hampir sama dengan kajian penelitian ini. Berikut beberapa hasil usaha penelusuran tentang skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pertama, yang ditulis oleh Siti Masruroh (2006) mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga yang berjudul “*Peran ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab) dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*”. Penelitian ini mendeskripsikan peran ISMUBA dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Dalam penelitian ini dijelaskan pembentukan perilaku keagamaan (karakter keagamaan) merupakan faktor interaksi antara faktor internal dengan eksternal yang terwujud dalam bentuk perilaku keseharian seseorang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ISMUBA sangat berperan dalam membentuk perilaku keagamaan siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.⁶

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Siti Kholifah (2011) mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga yang berjudul

⁶ Siti Masruroh, Peran ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab) dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

“Program IMTAQ dalam Membentuk Karakter Siswa di SMA N 1 Pleret Bantul Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan program iman dan takwa serta nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam pelaksanaan program iman dan takwa. Karakter yang dibentuk adalah cinta kepada Allah, tanggung jawab, hormat, dan santun, kasih sayang, percaya diri, rendah hati, toleransi, kepedulian, kreatif, cinta damai, dan kerjasama. Hasil dari penelitian ini bahwa setelah dilaksanakannya program IMTAQ di SMA N 1 Pleret, siswa semakin memiliki karakter yang meliputi karakter cinta kepada Allah, tanggung jawab, hormat dan santun, kasih sayang, percaya diri, rendah hati, toleransi, kepedulian, kreatif, cinta damai, dan kerja sama. Dan karakter yang dihasilkan dapat diamalkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari siswa.⁷

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Indri Hastuti (2016) mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga yang berjudul *“Implikasi Manajemen Diri Siswa Pengurus IPM Kelas XI dalam Membangun Motivasi Belajar PAI di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen diri siswa pengurus IPM kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul dalam membangun motivasi belajar PAI. Hasil penelitian ini bahwa manajemen diri siswa pengurus IPM kelas XI SMP Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul sudah baik, hal tersebut dapat dilihat dengan adanya langkah-langkah manajemen diri dalam

⁷ Siti Kholifah, Program IMTAQ dalam Membentuk Karakter Siswa di SMA N 1 Pleret Bantul Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

mencapai tujuan hidupnya. Langkah-langkahnya meliputi belajar bertanggungjawab, melakukan inovasi, belajar dari kesalahan, memiliki keterampilan dalam melakukan hubungan interpersonal, meningkatkan keterampilannya serta mampu mengukur keberhasilan dan kegagalan.⁸

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Suharyanto (2013) mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga yang berjudul “*Character Building dalam Pendidikan Kemuhammadiyah di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*”. Penelitian ini lebih menonjolkan kepada proses yang dilakukan guru dalam usahanya pada saat akan mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah. Penelitian ini juga menunjukkan beberapa karakter yang direncanakan oleh guru dan nilai-nilai karakter yang *include* dalam materi mata pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah. Hasil penelitian ini menunjukkan desain pembentukan karakter yang dilakukan oleh guru dengan dua langkah yaitu perencanaan pembelajaran dan integrasi mata pelajaran pendidikan kemuhammadiyah dengan mata pelajaran Al-Islam dan Bahasa Arab dengan sebutan ISMUBA.⁹

Ditinjau dari skripsi-skripsi dan laporan penelitian diatas, skripsi ini memiliki perbedaan terhadap skripsi-skripsi di atas. Skripsi-skripsi sebelumnya lebih menekankan pada pembentukan dan pengembangan karakter serta perilaku siswa sedangkan dalam skripsi ini lebih menekankan

⁸ Indri Hastuti, Implikasi Manajemen Diri Siswa Pengurus IPM Kelas XI dalam Membangun Motivasi Belajar PAI di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

⁹ Suharyanto, *Character Building dalam Pendidikan Kemuhammadiyah di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

pada seberapa besar pengaruh pendidikan kemuhammadiyah terhadap perilaku keagamaan siswa.

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran Kemuhammadiyah

a. Definisi Pembelajaran

Pembelajaran secara harfiah berarti proses belajar. Pembelajaran dapat dimaknai sebagai proses penambahan pengetahuan dan wawasan melalui rangkaian aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya, sehingga terjadi perubahan yang seifatnya positif, dan pada tahap akhir akan didapat ketrampilan, kecakapan dan pengetahuan baru.¹⁰

Berdasarkan UU No. 20/2003 Pasal 1 Ayat 20 pengertian pembelajaran adalah: “...proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran melibatkan guru dan peserta didik serta lingkungan sebagai sumber belajar. Melalui interaksi ini diharapkan terjadi relasi yang seimbang antara guru dan peserta didik. Peserta didik tidak dipandang sebagai makhluk yang pasif, tetapi aktif. Aktif untuk mengembangkan potensi dirinya agar terhiiasi oleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Diri utuh (manusia seutuhnya) merupakan tujuan luhur pendidikan nasional saat ini.¹¹

¹⁰ Asis Saefuddin & Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2015), hlm. 8.

¹¹ Hartono, *Pendidikan Intregasi*, (Purwokerto, STAIN Press, 2011), hlm. 39.

1) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah isi dari pembelajaran yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar) yang harus dipelajari oleh siswa dalam rangka mencapai kompetensi yang telah ditentukan.¹²

2) Metode Pembelajaran

Salah satu kompetensi seorang guru adalah menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Metode pembelajaran perlu direncanakan secara baik sehingga sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar.¹³

Metode pembelajaran adalah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan penyajian pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴

Metode-metode dalam pembelajaran antara lain ceramah, tanya jawab, diskusi, kelompok kerja, pengamatan, pembelajaran praktik dan sebagainya.¹⁵

¹² Martiyono, *Perencanaan Pembelajaran: Suatu Pendekatan Praktis Berdasarkan KTSP Termasuk Model Tematik*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 73.

¹³ *Ibid,,* hlm. 83.

¹⁴ *Ibid,,*

¹⁵ *Ibid,,* hlm.85.

b. Definisi Kemuhammadiyah

Pendidikan Kemuhammadiyah mempunyai dua makna, yaitu makna secara bahasa dan makna secara istilah. Secara bahasa, Pendidikan Kemuhammadiyah adalah pendidikan atau pelajaran tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pengikut Nabi Muhammad SAW. Sedangkan menurut istilah pendidikan Kemuhammadiyah didefinisikan dengan ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan persyarikatan Muhammadiyah.¹⁶

Ketika sudah dinyatakan sebagai pelajar Muhammadiyah, maka wajib bagi semua pelajar yang belajar di lembaga Muhammadiyah untuk mempelajari Kemuhammadiyah. Mempelajari Kemuhammadiyah adalah sebuah kewajiban.

Di lembaga pendidikan Muhammadiyah, pendidikan kepribadian merupakan inti dari pendidikan Muhammadiyah. Di dalam kurikulum, pendidikan kepribadian di Sekolah/Madrasah Muhammadiyah dituangkan dalam pendidikan al-Islam yang terdiri dari Pendidikan al-Quran/al-Hadits, Akidah, Akhlak, Ibadah/Muamalah, Tarikh; kemuhammadiyah; dan Bahasa Arab (ISMUBA). Melalui ISMUBA, kepribadian Muhammadiyah dibentuk, dikembangkan dan juga ditanamkan pada peserta didik.¹⁷

Ruang lingkup dari pendidikan Kemuhammadiyah antara lain pemahaman pendidikan kemuhammadiyah, gerakan Muhammadiyah, dasar-dasar pengorganisasian Muhammadiyah, Unsur Pembantu Pimpinan

¹⁶Ade Benih Nirwana, dkk., *Pendidikan Kemuhammadiyah SMP/MTs Kelas 7*, (Yogyakarta: MPDM PW Muhammadiyah, 2012), hlm. 3-4.

¹⁷*Ibid.*, hlm. V.

Muhammadiyah, Organisasi Otonom Muhammadiyah, tokoh-tokoh Muhammadiyah yang berperan di kancah Nasional, Peran Pimpinan Pusat Muhammadiyah, khittah perjuangan Muhammadiyah, peran Muhammadiyah dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, muqaddimah anggaran dasar Muhammadiyah dan matan keyakinan dan cita-cita hidup Muhammadiyah.

2. Religiusitas

Religi atau agama bukanlah merupakan suatu yang tunggal, tetapi merupakan sistem yang terdiri dari beberapa aspek. Di dalam psikologi agama dikenal adanya kesadaran beragama (*religious consiousness*) dan pengalaman beragama (*religous experiances*).¹⁸

Menurut Harun Nasution merumuskan ada empat unsur yang terdapat dalam agama, yaitu (1) kekuatan gaib, yang diyakini berada di atas kekuatan manusia, (2) keyakinan terhadap kekuatan gaib sebagai penentu nasib baik dan buruk manusia, dengan demikian manusia berusaha untuk menjaga hubungan baik ini agar kesejahteraan dan kebahagiaannya terpelihara, (3) respon yang bersifat emosional dari manusia, respon ini dalam realisasinya terlihat dalam bentuk penyembahan karena didorong oleh perasaan takut dan penyembahan yang didorong oleh perasaan cinta, serta bentuk cara hidup tertentu bagi penganutnya, dan (4) paham adanya yang suci yang adakalanya berupa kitab yang berisi ajaran agama maupun tempat-tempat tertentu.¹⁹ Jadi,

¹⁸ M.A. Subandi, *Psikologi Agama & Kesehatan Mental*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 87.

¹⁹ Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Jilid 1 (Jakarta : UI Press, 1979), hlm. 11.

inti agama adalah kesediaan untuk terus menerus mendengarkan sabda Tuhan dan melaksanakan-Nya.

Religiusitas (rasa keagamaan) adalah suatu dorongan dalam jiwa yang membentuk rasa percaya kepada suatu Dzat Pencipta manusia, rasa tunduk, serta dorongan taat atas aturan-Nya. Religiusitas mengandung dua dorongan yaitu dorongan ketuhanan dan dorongan moral (taat aturan). Para psikolog agama sependapat bahwa religiusitas memiliki akar kejiwaan yang bersifat bawaan (innate) dan berkembang dipengaruhi oleh faktor eksternal.²⁰

Dalam bukunya Djamaludin Ancok menjelaskan bahwa religiusitas aktivitas beragama bukan hanya ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya aktivitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktivitas yang tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Karena itu, keberagaman seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi. Dengan demikian, agama adalah sebuah sistem yang berdimensi banyak.²¹

Islam memasukkan religiusitas sebagai fitrah manusia, seperti tertuang pada firman Allah, QS. Ar-Ruum ayat 30 dan QS. Al-A'raf ayat 172:

²⁰ *Ibid*...., hlm. 12.

²¹ Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 76.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ
 لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang Telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui (QS. Ar-Ruum : 30)²²

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ
 أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ
 هَذَا غَافِلِينَ ﴿١٧٢﴾

Artinya : Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku Ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap Ini (keesaan Tuhan)" (QS. Al-A'raaf : 172).²³

Maksud dari fitrah Allah dalam ayat tersebut adalah ciptaan Allah. manusia diciptakan Allah mempunyai naluri beragama yaitu agama tauhid. kalau ada manusia tidak beragama tauhid, Maka hal itu tidaklah wajar. mereka tidak beragama tauhid itu hanyalah lantaran pengaruh lingkungan.²⁴

Al-Qur'an surat Ar-Rum ayat 30 mengandung makna bahwa dorongan beragama merupakan dorongan yang alamiah. Dalam ayat tersebut Allah mengemukakan bahwa dalam fitrah manusia, yakni dalam penciptaan tabiat dirinya terdapat kesiapan alamiah untuk memahami keindahan ciptaan

²² Depag-RI, *AlQur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya : Mahkota, 1989), hlm. 407.

²³ *Ibid*.,, hlm. 173.

²⁴ *Ibid*.,, hlm. 407.

Allah dan menjadikannya sebagai bukti tentang adanya Allah dan keesaan-Nya. Berdasarkan tinjauan kejiwaan terbukti hakekatnya manusia membutuhkan agama, baik sebagai pembebas konflik internal, pencarian nilai-nilai luhur yang transendent, maupun mencari arti hidup yang sebenarnya.²⁵

Keberagamaan atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat oleh mata, tapi juga aktivitas yang tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Karena itu, keberagamaan akan meliputi berbagai macam aspek atau dimensi.²⁶

Pembagian aspek-aspek religiusitas yang cukup terperinci telah dilakukan oleh Glock dan Stark. Konsep ini merupakan teori religiusitas yang paling banyak digunakan dalam penelitian-penelitian psikologi agama. Menurut Glock dan Stark, ada lima aspek atau dimensi dari religiusitas yaitu:

1. *Religious Belief (The Ideological Dimension)*, atau Dimensi Keyakinan yaitu tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya. Misalnya dalam agama Islam, dimensi keyakinan ini tercakup dalam rukun iman yang terdiri dari iman kepada Allah, iman kepada malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul Allah, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada takdir. Begitu

²⁵ Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 55.

²⁶ Djamaludin Ancok & Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 76.

pula dengan agama lainnya, yang membedakan adalah keyakinan yang dianutnya.

2. *Religious practice (The Ritual Dimension)*, yaitu tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Dalam agama Islam, Dimensi ini dikenal dengan Rukun Islam, yaitu mengucapkan kalimat syahadat, mengerjakan sholat, membayar zakat, melaksanakan puasa bulan Ramadhan dan menjalankan haji bagi yang mampu. Begitu pula dengan agama-agama lainnya.
3. *Religious Feeling (The Experiential Dimension)*, atau dimensi pengalaman dan penghayatan beragama, yaitu perasaan-perasaan atau pengalaman-pengalaman keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan. Misalnya merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut berbuat dosa atau merasa doa yang dikabulkan, diselamatkan Tuhan dan sebagainya. Di dalam agama Islam aspek ini banyak dibicarakan dalam ilmu tasawuf yang dikenal dengan aspek ihsan.
4. *Religious Knowledge (The Intellectual Dimension)*, atau dimensi pengetahuan yaitu seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada di dalam Kitab Suci maupun yang lainnya. Dimensi ini bisa disebut juga sebagai dimensi Ilmu. Di dalam agama Islam dimensi ini termasuk dalam pengetahuan tentang Ilmu Fiqih, Ilmu Tauhid, dan Ilmu Tasawuf.
5. *Religious Effect (The Consequential Dimension)*, yaitu dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran

agamanya di dalam kehidupan sosial, misalnya apakah dia mengunjungi teman yang sakit, menolong teman yang kesulitan, berinfak, berlaku jujur, memohon maaf, menjaga lingkungan hidup, menjaga amanat, bekerjasama dan sebagainya. Dimensi ini disebut juga sebagai dimensi atau aspek amal.²⁷

Aspek-aspek religiusitas yang dipaparkan oleh Glock & Stark hanya dapat digunakan untuk meneliti orang dewasa. Akan tetapi, dalam penelitian untuk anak-anak masa sekolah menengah dapat mengambil indikator-indikator religiusitas yang ada pada konsep Glock & Stark.

Konsep religiusitas dari Glock & Stark memang sejauh ini merupakan konsep yang paling banyak digunakan dalam penelitian psikologi agama di Indonesia. Namun sebenarnya ini bukan merupakan satu-satunya konsep religiusitas. Beberapa tokoh mengemukakan teori keagamaan seperti William James, Gordon Allport, dan sebagainya.

F. Hipotesis

Untuk menguji apakah benar pembelajaran kemuhammadiyah dapat berpengaruh pada religiusitas aspek amal siswa dalam organisasi IPM, maka diperlukan pengujian hipotesa, untuk menguji :

Ha : Terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X (pembelajaran kemuhammadiyah) dan variabel Y (religiusitas aspek amal siswa).

²⁷ M.A. Subandi, *Psikologi Agama & Kesehatan Mental*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 88-90.

Ho : Tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X (pembelajaran kemuhammadiyah) dan variabel Y (religiusitas aspek amal siswa)

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian kuantitatif, yaitu mengumpulkan informasi dan membuat deskripsi tentang suatu fenomena, yaitu keadaan fenomena menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan serta dengan pendekatan psikologis karena penelitian ini menekankan kepada sisi perilaku dari setiap obyek penelitiannya.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau gejala yang menjadi titik perhatian atau kejelasan permasalahan yang diteliti, maka perlu diberikan batasan operasional terhadap terminologi yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian.²⁸

Penelitian ini terdiri dari variabel dependen yakni identik dengan variabel terikat atau variabel yang dijelaskan. Variabel independen yaitu identik sebagai variabel bebas, penjelas atau sering dianggap penyebab karena memprediksi atau menyebabkan variabel dependen.²⁹

Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (*independen variabel*) dan satu variabel terikat (*dependen variabel*). Dalam penelitian ini

²⁸ Mudjarad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: AMPYKPN, 2001), hlm. 42

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung:Alfabeta, 2004) hlm. 33

Variabel independen (X) adalah pembedajaran kemuhammadiyah, sedangkan Variabel dependen (Y) adalah religiusitas aspek amal siswa.

3. Populasi

a. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penulis dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang sudah ditentukan. Dalam pengertian yang lain, populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai, tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.³⁰ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah 1 Prambanan yang menjadi Pengurus Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah di tempat tersebut. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 24 siswa yang terdiri dari seluruh Pengurus Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan Sleman.

4. Metode pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian digunakan beberapa teknik. Adapun teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah:

a. Observasi

Dalam bukunya sugiyono yang mengutip dari Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang

³⁰ Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori-Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 116.

kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.³¹

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.³² Observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh SMP Muhammadiyah 1 Prambanan.

b. Angket

Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³³ Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Materi pertanyaan secara sistematis dengan menggunakan alternatif jawaban tertutup, di mana setiap item telah diberikan kemungkinan jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tepat sesuai dengan dirinya. Angket ini disebarakan kepada seluruh siswa yang masuk dalam organisasi IPM di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan yang dijadikan penelitian dan data-data lain yang memerlukan pengamatan secara langsung.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 203.

³² *Ibid,,*

³³ *Ibid,, Hlm. 199.*

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, dan sebagainya.³⁴ Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui data-data terkait dengan gambaran umum: sejarah dan perkembangan SMP Muhammadiyah 1 Prambanan, visi dan misi serta tujuan pendidikan, struktur organisasi, jumlah guru, data siswa, program-program sekolah, sarana dan prasarana, serta data-data terkait lainnya.

5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.³⁵

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi produk moment. Teknik produk moment merupakan teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen(bebas) dengan variabel dependen (terikat).³⁶ Dalam

³⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek : Edisi Revisi VI*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 207.

³⁶ *Ibid*.,, hlm. 215.

hal ini variabel independennya adalah pembelajaran kemuhammadiyah, sedangkan variabel dependennya adalah religiusitas aspek amal.

Korelasi Produk Moment adalah:³⁷

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi produk moment dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 < r < + 1). Apabila nilai r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna; r = 0 artinya tidak ada korelasi dan r = 1 berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:³⁸

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Interpretasi
0,90 – 1,000	Antara variabel X dengan Y ada korelasi sangat kuat
0,70 – 0,899	Antara variabel X dengan Y ada korelasi kuat
0,40 – 0,699	Antara variabel X dengan Y ada korelasi cukup kuat
0,20 – 0,399	Antara variabel X dengan Y ada korelasi lemah
0,00 – 0,199	Antara variabel X dengan Y ada korelasi sangat lemah

³⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 206.

³⁸ *Ibid.,*, hlm. 193.

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan sebagai berikut:³⁹

$$KP = r^2 \times 100\%$$

keterangan: KP = Nilai Koefisien Diterminan

r = Nilai Koefisien Korelasi

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi produk moment tersebut di uji dengan uji Signifikansi dengan rumus :⁴⁰

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan: t_{hitung} = Nilai t n = Jumlah Sampel

r = Nilai Koefisien korelasi

6. Validitas dan Reliabilitas Data

a. Validitas Data

Suatu instrumen dikatakan valid apabila msmpu mngukur apa yang hendak di ukur/ diinginkan.⁴¹ Dalam penelitian ini, pengujian validitas data menggunakan cara pengujian validitas konstrak dengan melakukan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen

³⁹ Ahmad nur Saymsudin, *Korelasi Produk Moment* dalam <https://achmadnursamsudin.files.wordpress.com/2011/03/korelasi-pearson-product-moment.doc> di akses 04 Desember 2015 16:20.

⁴⁰ *Ibid,,,*

⁴¹ Riduwan, dkk., *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 194.

dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.⁴² Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,4 keatas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat. Jadi berdasarkan analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik.

b. Reliabilitas Data

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal dan internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan secara *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan *gabungan keduanya*. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.⁴³ Dalam hal ini, peneliti menggunakan pengujian reliabilitas secara internal (*internal Consistency*), yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang data diperoleh dianalisis dengan teknik belah dua dari Spearman Brown (*Split half*). Berikut rumusnya

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi produk moment antara belahan pertama dan kedua

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 177.

⁴³ *Ibid.*,, hlm. 183.

H. Sistematika Pembahasan

Agar diperoleh bentuk ilmiah dan kronologis, maka penjabaran materi ini akan disusun sesuai sistematika sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Landasan Teori, Hipotesis, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II adalah Gambaran umum Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan yang terdiri dari: Sejarah Singkat Berdirinya dan perkembangannya, Visi dan Misi, Nilai-nilai Dasar Ikatan Pelajar Muhammadiyah, Struktural IPM, Program Kerja IPM di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan.

Bab III Hasil Penelitian yang berupa: pelaksanaan Pembelajaran Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan Sleman, pengaruh Pembelajaran Kemuhammadiyah terhadap Religiusitas Aspek Amal Siswa dalam organisasi IPM di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan Sleman, faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran Kemuhammadiyah terhadap Religiusitas Aspek Amal Siswa dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan.

Bab IV adalah penutup yang akan menyajikan uraian kesimpulan dari analisis yang dijelaskan dalam bab sebelumnya. Selain itu akan disajikan pula saran-saran yang bermanfaat berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti serta terdapat kata penutup.

Bagian akhir skripsi memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan analisis hasil penelitian sekitar pengaruh pembelajaran kemuhammadiyah terhadap religiusitas aspek amal siswa pada organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan Sleman, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran kemuhammadiyah terutama di dalam kelas dilaksanakan dengan baik, hal ini bisa dilihat dari adanya perencanaan yang dilakukan guru salah satunya dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan baik serta evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan tugas untuk siswa serta melakukan kekurangan yang dilakukan ketika pembelajaran.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan dalam pembelajaran kemuhammadiyah terhadap religiusitas aspek amal siswa pada organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan. Hal ini dilihat dari hasil korelasi yang dilakukan sebesar 0,86. Dilihat dari tabel interpretasi, terdapat pengaruh yang kuat dari pembelajaran kemuhammadiyah terhadap religiusitas aspek amal siswa. Dengan demikian H_a diterima, H_0 ditolak dan hipotesis telah dibuktikan kebenarannya.

3. Terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya pengaruh pembelajaran kemuhammadiyahahan terhadap religiusitas aspek amal siswa di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan yaitu
 - a. Faktor pendukungnya adalah Faktor pendukung internal yaitu kesiapan diri siswa baik secara fisik maupun psikis dalam kegiatan pembelajaran kemuhammadiyahahan. Selain itu, kesiapan dari guru sebelum melaksanakan pembelajaran juga mempengaruhi. Sedangkan Faktor pendukung eksternal yaitu suasana tempat pembelajaran yang nyaman salah satunya dalam kebersihan kelas. Selain itu, komunikasi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa, ada juga yakni kultur atau tradisi yang ada di sekitar yaitu kultur Muhammadiyah..
 - b. Faktor penghambat dalam upaya pengaruh pembelajaran kemuhammadiyahahan terhadap religiusitas aspek amal siswa dari hasil wawancara adalah sebagai berikut: Perhatian orang tua atas perilaku anaknya, karena guru sulit untuk memperhatikan siswa ketika siswa sudah di rumah. Selain itu, siswa yang tingkah lakunya kurang baik yang terkadang mengganggu siswa lain ketika kegiatan pembelajaran bahkan mengajak bicara siswa lain saat pembelajaran dilaksanakan. Faktor penghambat yang lain adalah letak sekolah yang dekat dengan jalan utama yang membuat konsentrasi dan fokus siswa dalam belajar berkurang karena adanya kendaraan yang lalu lalang.

B. Saran-saran

Setelah peneliti menganalisa data yang sudah terkumpul dan menarik kesimpulan sebagaimana yang tercantum di atas, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para guru pendidikan kemuhammadiyah hendaknya lebih memberikan pemahaman dan perhatian yang lebih intens agar dapat berpengaruh pada perilaku keagamaan siswa.
2. Sebaiknya diprogramkan beberapa kegiatan siswa yang baik di sekolah dimana program tersebut masih bersangkutan dengan pembelajaran kemuhammadiyah dan juga bisa berpengaruh pada religiusitas aspek amal siswa pada organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan agar organisasi tersebut bisa lebih berjalan dengan baik dan berkualitas di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan sendiri.
3. Sebaiknya siswa dari awal masuk dalam lembaga pendidikan muhammadiyah harus sudah diberikan pemahaman tentang pembelajaran kemuhammadiyah dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah agar siswa dapat belajar tentang bagaimana bersosial untuk nantinya bisa diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

C. Kata penutup

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kemuhammadiyah Terhadap Religiusitas Aspek Amal Siswa pada Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan”.

Sekalipun peneliti telah berusaha maksima dalam penulisan skripsi ini, bukan berarti peneliti akan mengabaikan kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak demi lebih sempurnanya skripsi ini, karena peneliti menyadari kemampuan yang sangat terbatas yang peneliti miliki, sehingga sangat mungkin kekurangan bahkan kesalahan yang belum peneliti ketahui.

Besar harapan peneliti, skripsi ini dapat memebrikan manfaat bagi para pembaca pada umumnya, peminat pendidikan khususnya, dan teristimewa bagi peneliti sekeluarga. Akhirnya, semoga Allah senantiasa memberikan pencerahan, rahmat dan perlindungan kepada kita, sehingga hidup kita menjadi berkualitas, bermakna da berbahagia, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005.
- Amidjaja, Tisna, *Iman, Ilmu dan Amal*, Bandung: Pustaka Perpustakaan Salman ITB, 1983
- Ancok, Djamaludin & Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek : Edisi Revisi VI*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013.
- Depag-RI, *AlQur'an dan Terjemahnya*, Surabaya : Mahkota, 1989.
- Furqon, Muh Nailul, Pengembangan Karakter Keagamaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gubukrubuh Playen Gunungkidul, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2012.
- Hartono, *Pendidikan Intregasi*, Purwokerto, STAIN Press, 2011.
- Hastuti, Indri, Implikasi Manajemen Diri Siswa Pengurus IPM Kelas XI dalam Membangun Motivasi Belajar PAI di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Khoirudin, Azaki K, dkk., *Menjadi Pelajar Berkemajuan*, Yogyakarta: PP IPM, 2013.
- Kuncoro, Mudjarad, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: AMPYKPN, 2001.
- Martiyono, *Perencanaan Pembelajaran: Suatu Pendekatan Praktis Berdasarkan KTSP Termasuk Model Tematik*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.

- Masruroh, Siti, Peran ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab) dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006
- Nasution, Harun, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Jilid 1, Jakarta : UI Press, 1979.
- Nirwana, Ade Benih, dkk., *Pendidikan Kemuhammadiyah SMP/MTs Kelas 7*, Yogyakarta: MPDM PW Muhammadiyah, 2012.
- PW IPM DIY, *IPM Guide Book*, Yogyakarta: PW IPM DIY, 2014.
- Riduwan, dkk., *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Saefuddin, Asis & Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2015.
- Saymsudin, Ahmad nur, *Korelasi Produk Moment* dalam <https://achmadnursamsudin.files.wordpress.com/2011/03/korelasi-pearson-product-moment.doc>.
- Subandi, M.A., *Psikologi Agama & Kesehatan Mental*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Sucipto, Hendro, *Pendidikan Kemuhammadiyah SMP/MTs Muhammadiyah*, Yogyakarta: MPDM PW Muhammadiyah, 2015.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung:Alfabeta, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharyanto, *Character Building dalam Pendidikan Kemuhammadiyah di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Tim Forum Karya Ilmiah RADEN, *Al Qur'an Kita : Studi Ilmu, Sejarah dan Tafsir Kalamullah*, Kediri: Lirboyo Press, 2011.

Zuriah, Nurul, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori-Aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : M. Bahrul Amiq
Tempat Lahir : Kendal
Tanggal Lahir : 31 Mei 1995
Hp : 081904048642
Email : bahrulamiq31@gmail.com
Alamat Asal : Brangsong Kendal Jawa Tengah
Alamat jogja : Sengon Prambanan Klaten
Hobi : Sepak Bola, Futsal
Motto Hidup : Hari Esok harus Lebih Baik,, be succes

B. Riwayat Pendidikan

SD N 2 Brangsong lulus Tahun 2006
SMP NU 07 Brangsong lulus Tahun 2009
MAN Wonosari Gunungkidul lulus Tahun 2012
PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Pengalaman Organisasi

Sekretaris OSIS SMP NU 07 Brangsong periode 2005
Ketua OSIS MAN Wonosari Periode 2011
Departemen Intelektual HMJ PAI Periode 2013
Koordinator LSOR Bahasa PMII Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Periode 2014